

PETUNJUK TEKNIS

Inovasi MEKAR
(Mangrove Emas Karya)

Desa Tanah Kuning
Kecamatan Tanjung Palas Timur

2026

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kawasan pesisir Desa Tanah Kuning memiliki potensi sumber daya alam yang besar, khususnya ekosistem mangrove yang berperan penting dalam menjaga keseimbangan lingkungan pesisir. Mangrove berfungsi sebagai pelindung pantai dari abrasi, habitat berbagai jenis biota laut, serta penyerap karbon yang mendukung mitigasi perubahan iklim. Namun demikian, pemanfaatan dan pengelolaan mangrove yang belum optimal memerlukan upaya pelestarian dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

Inovasi MEKAR (Mangrove Emas Karya) merupakan program yang dikembangkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kelestarian mangrove sekaligus memanfaatkan potensi ekonomi yang dihasilkan dari pengelolaan mangrove secara berkelanjutan. Program ini mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi guna menciptakan kesejahteraan masyarakat tanpa mengabaikan kelestarian ekosistem.

Sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan, diperlukan Petunjuk Teknis (Juknis) yang dapat menjadi acuan bagi seluruh pihak terkait dalam melaksanakan program secara efektif, terukur, dan berkelanjutan.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
3. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.
4. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan terkait rehabilitasi mangrove.
5. Peraturan Desa Tanah Kuning yang mengatur pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.

C. Tujuan

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya ekosistem mangrove.
2. Mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan pelestarian mangrove.
3. Mengembangkan potensi ekonomi berbasis mangrove secara berkelanjutan.
4. Mengurangi risiko abrasi dan kerusakan lingkungan pesisir.
5. Mewujudkan pembangunan desa yang berwawasan lingkungan.

D. Sasaran

1. Kelompok masyarakat pesisir.
2. Nelayan dan pembudidaya perikanan.
3. Kelompok pemuda dan perempuan.
4. Lembaga kemasyarakatan desa.

5. Siswa dan masyarakat umum.
-

BAB II. RUANG LINGKUP

A. Pelestarian Mangrove

1. Penanaman bibit mangrove.
2. Pemeliharaan kawasan mangrove.
3. Pengawasan dan perlindungan kawasan mangrove.
4. Rehabilitasi lahan pesisir yang mengalami kerusakan.

B. Edukasi dan Sosialisasi

1. Sosialisasi kepada masyarakat.
2. Penyuluhan lingkungan hidup.
3. Kampanye pelestarian mangrove.
4. Kegiatan edukasi bagi pelajar dan generasi muda.

C. Pemberdayaan Ekonomi

1. Pengembangan usaha berbasis mangrove.
2. Pembentukan kelompok usaha masyarakat.
3. Pengembangan wisata edukasi mangrove.
4. Pelatihan pengolahan produk berbahan baku mangrove yang ramah lingkungan.

D. Monitoring dan Evaluasi

1. Pemantauan perkembangan tanaman mangrove.
 2. Evaluasi partisipasi masyarakat.
 3. Pengukuran dampak lingkungan dan ekonomi.
 4. Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan.
-

BAB III. TAHAPAN PERSIAPAN DAN PERENCANAAN

A. Tahap Persiapan

1. Pembentukan Tim Pelaksana

Pemerintah Desa membentuk Tim Pelaksana Inovasi MEKAR yang terdiri dari:

- Pemerintah Desa;
- BPD;
- Tokoh masyarakat;
- Kelompok nelayan;
- Karang Taruna;
- Pendamping desa.

2. Identifikasi Lokasi

Melakukan survei lokasi untuk menentukan:

- Area penanaman mangrove;
- Tingkat kerusakan kawasan;
- Potensi pengembangan ekonomi;
- Aksesibilitas lokasi.

3. Sosialisasi Awal

Kegiatan sosialisasi dilakukan untuk:

- Memperkenalkan program kepada masyarakat;
- Menjelaskan manfaat dan tujuan kegiatan;
- Membangun komitmen bersama.

B. Tahap Perencanaan

1. Penyusunan Rencana Kerja

Meliputi:

- Jadwal kegiatan;
- Pembagian tugas;
- Kebutuhan sarana dan prasarana;
- Rencana anggaran.

2. Penyediaan Bibit Mangrove

Menentukan:

- Jenis mangrove yang sesuai;
- Jumlah kebutuhan bibit;
- Lokasi pembibitan.

3. Penyusunan Target Kinerja

Menetapkan target:

- Luas area rehabilitasi;
- Jumlah bibit yang ditanam;
- Jumlah peserta kegiatan;
- Peningkatan pendapatan masyarakat.

C. Tahap Pelaksanaan

1. Penanaman mangrove.
 2. Pemeliharaan dan penyulaman tanaman.
 3. Pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi.
 4. Pengembangan kegiatan ekonomi masyarakat.
 5. Monitoring dan evaluasi berkala.
-

BAB IV. INDIKATOR KUANTITATIF

Indikator kuantitatif digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan Inovasi MEKAR.

No Indikator	Target Tahun 2026
1 Jumlah kegiatan sosialisasi	Minimal 4 kali
2 Jumlah peserta sosialisasi	Minimal 100 orang
3 Jumlah bibit mangrove ditanam	Minimal 5.000 bibit
4 Luas area rehabilitasi mangrove	Minimal 5 hektare
5 Tingkat keberhasilan hidup mangrove	$\geq 80\%$
6 Kelompok masyarakat terlibat	Minimal 5 kelompok
7 Kegiatan pelatihan ekonomi mangrove	Minimal 2 kali
8 Produk ekonomi berbasis mangrove yang dikembangkan	Minimal 2 jenis
9 Kegiatan monitoring dan evaluasi	Minimal 4 kali
10 Tingkat partisipasi masyarakat	$\geq 75\%$ dari sasaran kegiatan

Metode Pengukuran

- 1. Observasi Lapangan**
 - o Mengukur jumlah dan kondisi tanaman mangrove.
 - o Mengukur luas area rehabilitasi.
 - 2. Dokumentasi Kegiatan**
 - o Daftar hadir peserta.
 - o Foto dan video kegiatan.
 - 3. Laporan Tim Pelaksana**
 - o Laporan bulanan dan tahunan.
 - o Rekapitulasi capaian indikator.
 - 4. Evaluasi Masyarakat**
 - o Kuesioner kepuasan masyarakat.
 - o Wawancara kelompok sasaran.
-

BAB V. PENUTUP

Petunjuk Teknis Inovasi MEKAR (Mangrove Emas Karya) Desa Tanah Kuning Kecamatan Tanjung Palas Timur Tahun 2026 ini disusun sebagai pedoman bagi seluruh pemangku kepentingan dalam melaksanakan program pelestarian dan pemberdayaan masyarakat berbasis ekosistem mangrove. Melalui pelaksanaan yang terencana, terukur, dan partisipatif, diharapkan program ini mampu memberikan manfaat nyata bagi lingkungan maupun peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Keberhasilan Inovasi MEKAR sangat bergantung pada sinergi antara Pemerintah Desa, lembaga kemasyarakatan, kelompok masyarakat, dunia usaha, dan seluruh warga Desa Tanah Kuning. Oleh karena itu, setiap pihak diharapkan berperan aktif dalam mendukung pelaksanaan program sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Dengan adanya Petunjuk Teknis ini, diharapkan pelaksanaan Inovasi MEKAR dapat berjalan efektif, berkelanjutan, serta menjadi model pengelolaan lingkungan pesisir yang mampu mendukung pembangunan desa yang maju, mandiri, dan berwawasan lingkungan.

Tanah Kuning, 8 Juni 2026

Kepala Desa,



Budi Rahman Patawari